

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non ekperimental, yaitu suatu penelitian yang dilakukan tanpa melakukan intervensi terhadap subjek penelitian (Remaja). Rancangan penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari suatu dinamika korelasi antar faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data secara bersamaan dalam satu waktu (Sumantri, 2011). Penelitian ini menggunakan studi korelasi (*correlation study*), yaitu suatu penelitian yang meneliti hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini *verbal abuse* orang tua dan variabel terikat perilaku *bullying* (Notoadmojo, 2010).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi penelitian  
Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Gamping Sleman Yogyakarta
2. Waktu penelitian
  - a. Penyusunan proposal penelitian dari tanggal 20 November 2018 – 14 April 2019
  - b. pengambilan data dilakukan pada tanggal 14 mei 2019
  - c. proses pengolahan data dilakukan pada tanggal 20 mei 2019 – 16 juni 2019

#### **C. Populasi dan Sampel**

1. Populasi  
Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang akan dikenai generalisasi hasil penelitian. Populasi juga disebut dengan seluruh rangkaian orang, benda maupun peristiwa yang diinginkan peneliti guna untuk diteliti lebih lanjut (Sumantri, 2011). Jadi populasi tidak hanya manusia atau individu saja melainkan dapat berupa objek atau benda dan

peristiwa tertentu yang akan diteliti (Swarjana, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 2 Gamping Sleman Yogyakarta yang duduk di kelas VIII sebanyak 190 siswa.

## 2. Sampel

Menurut Sumantri (2011),

sampel merupakan sebagian dari populasi yang ciri-cirinya diselidiki maupun diukur. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih secara random maupun non random sekaligus digunakan untuk menggambarkan keadaan dari suatu populasi (Swarjana, 2016).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *sample random sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan secara acak dari populasi yang diambil (Sugiyono, 2011). Pengambilan sampel acak sederhana dilakukan dengan undian (Sumantri 2011). Pengambilan sampel secara acak dalam penelitian ini yaitu mengundi dengan kertas kecil yang terdiri dari kelas VIII A, B, C, D, E, F, keseluruhan siswa yang berada di kelas terundi keseluruhan mengisi kuesioner kecuali siswa yang menolak dan tidak masuk. Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus dari (Dahlan, 2013).

$$n = \left[ \frac{(Z_{\alpha} + Z_{\beta})}{0,5 \ln \left( \frac{1+r}{1-r} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[ \frac{(1,64 + 1,64)}{0,5 \ln \left( \frac{1+0,4}{1-0,4} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[ \frac{(3,28)}{0,5 \ln \left( \frac{1,4}{0,6} \right)} \right]^2 + 3$$

$$n = \left[ \frac{(3,28)}{0,5 \ln(2,33)} \right]^2 + 3$$

$$n = 88$$

Keterangan

- a.  $Z_{\alpha}$  : kesalahan tipe I ditetapkan sebesar 5%, hipotesis satu arah, sehingga  $Z_{\alpha} = 1,64$
- b.  $Z_{\beta}$  : Kesalahan tipe II ditetapkan sebesar 5%, maka  $Z_{\beta} = 1,64$
- c.  $r$  : korelasi minimal yang dianggap bermakna dengan nilai  $r = 0,4$

Dari rumus tersebut maka jumlah sampel yaitu sebanyak  $88 + 10\%$  menjadi 98 responden yang memenuhi kriteria inklusi.

### 3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria inklusi :

- a. Siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gamping Sleman Yogyakarta
- b. Siswa yang tinggal satu atap bersama orang tua (*single parent* atau lengkap)
- c. Siswa dengan usia 12-14 tahun

Kriteria eksklusi:

- a. Siswa yang tidak masuk sekolah saat dilakukan pengambilan data
- b. Siswa yang tidak bersedia atau menolak dilakukan penelitian

## D. Variabel Penelitian

### 1. Variabel bebas

Variabel bebas atau disebut dengan variabel independen adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen. Jadi variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (Praptomo, 2017). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *verbal abuse* orang tua.

### 2. Variabel terikat

Variabel terikat atau disebut dengan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Praptomo, 2017). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku *bullying*.

## E. Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

No	Variabel	Definisi Operasional	Penilaian	Skala
1	Variabel bebas: <i>Verbal abuse</i> orang tua	<i>Verbal abuse</i> merupakan suatu tindak kekerasan yang dilakukan orang tua yang berupa kata-kata yang dampak menimbulkan dampak yang merugikan bagi anak. <i>Verbal abuse</i> bersifat mengalah, menolak, kekerasan, penghinaan dan mengancam.	Pengukuran menggunakan kuisioner perilaku <i>verbal abuse</i> orang tua dengan 23 pertanyaan dengan skala <i>likert</i> dengan jawaban positif dan negatif. Jawaban positif: Selalu (3) Sering (2) Jarang (1) Tidak pernah (0) Jawaban negatif: Selalu (0) Sering (1) Jarang (2) Tidak pernah (3) Penilaian: Tinggi = $\geq 46$ Sedang = 23-45 Rendah = $< 23$	Ordinal
2	Variabel terikat : perilaku <i>bullying</i>	Perilaku <i>bullying</i> merupakan perilaku negatif yang dilakukan seseorang atau kelompok yang dilakukan secara berulang. Bentuk Perilaku <i>bullying</i> berupa <i>bullying</i> fisik, <i>bullying</i> verbal, <i>bullying</i> rasional.	Pengukuran menggunakan kuisioner dengan jumlah pertanyaan 30, pertanyaan bersipat <i>favorable</i> dan <i>unfavorable</i> . Jawaban <i>favorable</i> Sangat setuju (4) Setuju (3) Tidak setuju (2) Sangat tidak setuju (1) Tidak pernah (1) Jawaban <i>unfavorable</i> Sangat setuju (1) Setuju (2) Tidak setuju (3) Sangat tidak setuju (4) Penilaian: Sangat rendah = $< 52,5$ Rendah = 52,5 - 67,4 Sedang = 67,5 - 82,4 Tinggi = 82,5 - 97,5 Sangat tinggi = $> 97,5$	Ordinal

## F. Alat dan Prosedur Pengumpulan Data

### 1. Alar atau Instrumen Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiono, 2009). Pengumpulan data primer dari subjek dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuisioner.

#### a. *Verbal Abuse* Orang Tua

Instrument *verbal abuse* oleh orang tua diadopsi dari penelitian Kristiana (2017), yaitu berjumlah 23 item pertanyaan. Kuesioner ini disusun menggunakan skala *likert* dengan empat alternative jawaban yaitu Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), dan Tidak pernah (TP). Untuk pertanyaan positif, bila responden menjawab selalu diberi skor 3, sering diberi skor 2, jarang diberi skor 1, dan tidak pernah diberi skor 0. Untuk pertanyaan negatif apabila responden menjawab selalu diberi skor 0, sering diberi skor 1, jarang diberi skor 2, dan tidak pernah diberi skor 3.

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner *Verbal Abuse* Oleh Orang Tua**

Variabel	Indikator	No item		Jumlah
		Positif	Negatif	
<i>Verbal abuse</i> orang tua	1. Mengalah		1,2,3,4	4
	2. Menolak	5,6,7,8,9		5
	3. Kekerasan	10,11,12,13,14		5
	4. Penghinaan	15,16,17,18,19		5
	5. Mengancam	20,21,22,23		4
Jumlah		23		23

Menurut Azwar (2010), Hasil pengukuran *verbal abuse* dihitung skor dari setiap responden kemudian dijumlahkan dan dianalisis dengan katagori:

a) Menentukan nilai Mean ideal (Mi) dan skor maksimal dan minimal:

$$\text{Rumus: } Mi = \frac{\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}}{2}$$

$$SD = \frac{\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}}{6}$$

Keterangan  $M_i$  : Mean ideal

SD : Standar deviasi

Skor maksimal : 69

Skor minimal : 0

Skor mean : 34,5

Skor standar deviasi: 11,5

b) Penggolongan katagori skor mean

Tinggi:  $X \geq M_i + SD = 34,5 + 11,5 = 46$

$X \geq 46$

Sedang:  $M_i - SD \leq X < M_i + SD = 34,5 - 11,5 \leq X < 34,5 + 11,5$

$23 \leq X < 46$

Rendah:  $X < M_i - SD = 34,5 - 11,5 = 23$

$X < 23$

Jadi katagori Tinggi :  $\geq 46$

Sedang: 23-45

Rendah:  $< 23$

b. Perilaku *bullying* remaja

Kuesioner perilaku *bullying* mengadopsi Pratama (2016). Skala perilaku *bullying* dalam penelitian ini menggunakan empat alternatif jawaban antara lain yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju). Untuk item *favourable* jawaban SS (sangat setuju) diberi skor 4, S (setuju) diberi skor 3, TS (tidak setuju) diberi skor 2 dan STS (sangat tidak setuju) diberi skor 1. Item *unfavourable* SS (sangat setuju) diberi skor 1, S (setuju) diberi skor 2, TS (tidak setuju) diberi skor 3 dan STS (sangat tidak setuju) diberi skor 4. Tingkat perilaku *bullying* dapat dilihat dari skor yang didapat subjek dari skala tersebut. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi intensitas melakukan *bullying* dan juga sebaliknya.

Klasifikasi dalam kuesioner mencakup *bullying* fisik, *bullying* verbal, dan *bullying* psikologis. Skala perilaku *bullying* terdiri dari 30 item dengan

skala ordinal, yang terdiri dari *bullying* fisik 2 item untuk *favourable* dan 3 item untuk *unfavourable*, *bullying* verbal 10 item untuk *favourable* 6 item untuk *unfavourable*, *bullying* psikologis 6 item untuk *favourable* dan 3 item untuk *unfavourable*. Hasil pengukuran perilaku *bullying* diperoleh skor minimal 30 dan skor maksimal 120. Hasil pengukuran perilaku *bullying* dihitung dari banyaknya skor dari setiap responden kemudian dijumlahkan dan dianalisis sebagai berikut:

- a) Menentukan nilai mean (rata-rata) skor maksimal dan minimal

Skor maksimal : 120

Skor minimal : 30

$$\text{Mean teoritis} = \text{Nilai Minimum} \times \text{nilai tengah skor} = 30 \times 2,5 = 75$$

- b) Menentukan standar deviasi (SD)

$$SD = \frac{\text{Skor Maksimal} - \text{Skor Minimal}}{6} = \frac{120 - 30}{6} = 15$$

- c) Penggolongan katagori skor mean

$$X < M - 1,5 \cdot SD = < 52,5$$

$$M - 1,5 \cdot SD \leq X < M - 0,5 \cdot SD = 52,5 \leq X < 67,5$$

$$M - 0,5 \cdot SD \leq X < M + 0,5 \cdot SD = 67,5 \leq X < 82,5$$

$$M + 0,5 \cdot SD \leq X \leq M + 1,5 \cdot SD = 82,5 \leq X \leq 97,5$$

$$X > M + 1,5 \cdot SD = > 97,5$$

- d) Menyusun katagori perilaku *bullying*

$$\text{Sangat rendah} = < 52,5$$

$$\text{Rendah} = 52,5 - 67,4$$

$$\text{Sedang} = 67,5 - 82,4$$

$$\text{Tinggi} = 82,5 - 97,5$$

$$\text{Sangat tinggi} = > 97,5$$

**Tabel 3.3 Distribusi Penyebaran Nomor Pernyataan Perilaku *Bullying***

Komponen	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
<i>Bullying</i> fisik	a. Memukul	-	2	1
	b. Menindas	3	-	1
	c. Menghajar	21	-	1
	d. Berbuat kasar	-	6,8	2
<i>Bullying</i> verbal	a. Berkata kasar	17	9	2
	b. Mengejek	10, 11, 22, 29	16	5
	c. Mentertawakan	12, 13	-	2
	d. Mencaci maki	23	18	2
	e. Mengancam	4, 19	25, 26, 27	5
<i>Bullying</i> psikologi	a. memandang sinis	1	30	2
	b. mempermalukan di depan umum	28	-	1
	c. mengucilkan	20	7	2
	d. meneror	5	24	2
	e. mencibir	15	-	1
	f. menjahili	14	-	1
	Jumlah	18	12	30

## 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer yang didapatkan dari kuesioner dengan langkah:

- Memilih responden dengan cara diundi dengan kertas kecil yang digulung bertuliskan nama kelas siswa untuk dipilih menjadi sampel. Pengundian dilakukan oleh peneliti sendiri sehingga diperoleh jumlah sampel sesuai dengan proporsi yang ditentukan.
- Mengumpulkan responden yang telah terpilih menjadi sampel di dalam ruangan kelas masing-masing, kemudian peneliti mendatangi kelas yang terpilih dengan secara bergantian.
- Peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan kepada responden maksud dan tujuan penelitian.
- Peneliti menentukan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
- Memberikan *informed consent* kepada responden dan guru sebagai saksi karena responden yang digunakan masih berumur 12 -14 tahun. pembagian *informed consent* dibantu oleh asisten peneliti.

- f. Memberikan kuesioner kepada responden dibantu oleh asisten peneliti dengan menggunakan waktu 5 menit.
- g. Pengisian kuesioner dilakukan dengan dibaca oleh peneliti dengan memerlukan waktu sekitar 30 menit.
- h. Mengambil kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden dibantu oleh asisten peneliti. Setelah itu dilakukan pengecekan ulang dalam pengisian kuesioner dilakukan oleh peneliti.
- i. Hasil dari kuesioner dikumpulkan lalu diberi skor dan *dicoding*.

## G. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Sebelum kuesioner dibagikan kepada responden maka peneliti harus melakukan uji validitas dan reabilitas terlebih dahulu agar instrumen yang digunakan benar-benar memenuhi persyaratan alat ukur data (Notoatmojo, 2010). Menurut Sugiyono (2011), suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Peneliti tidak melakukan uji validitas dalam penelitian ini karena kuesioner *verbal abuse* orang tua diadopsi dari Septiana (2016), dan kuesioner perilaku *bullying* diadopsi dari Pratama (2016), secara keseluruhan tanpa ada penambahan dan pengurangan pada kuesioner dari penelitian sebelumnya.

Hasil uji validitas variabel *verbal abuse* untuk sub variabel *abuse complaint* diperoleh koefisien korelasi antara 0,491 sampai 0,647, *verbal abuse* negatif antara 0,449 sampai 0,717, *verbal abuse abusive* antara 0,494 sampai 0,862, *verbal abuse derogatory* antara 0,594 sampai 0,760 dan *verbal abuse threatening* antara 0,624 sampai dengan 0,594

Hasil uji validitas variabel perilaku *bullying* didapatkan sejumlah 30 butir pertanyaan yang valid dan 8 pertanyaan yang tidak valid. 8 pertanyaan dihilangkan karena sudah terwakili oleh pertanyaan lain dengan jumlah responden 20 sehingga nilai rentan sebesar 0,457-0,789 sehingga lebih besar dari 0,444.

## 2. Reliabilitas

Selain diuji validitas instrumen penelitian juga harus diuji reliabilitasnya. Uji reliabilitas dilakukan agar mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya dan dapat diandalkan (Arikunto, 2010). Penelitian ini peneliti tidak melakukan uji reliabilitas, karena kuesioner *verbal abuse* orang tua diadopsi dari Septiana (2016), dan kuesioner perilaku *bullying* diadopsi dari Pratama (2016), secara keseluruhan tanpa ada penambahan dan pengurangan pada kuesioner dari peneliti sebelumnya.

Hasil uji reliabilitas variabel *verbal abuse* dengan sub variabel *abuse complaint* yaitu 0,743, *verbal abuse* negatif 0,768, *verbal abuse abusive* 0,846, *verbal abuse derogatory* 0,852 dan *verbal abuse threatening* 0,895. Hasil uji reabilitas perilaku *bullying* memperlihatkan bahwa 30 butir pertanyaan diperoleh nilai  $r$  hitung 0,947 yang berarti lebih besar dari  $r$  tabel sebesar 0,6 sehingga variabel perilaku *bullying* dikatakan reliabel.

## H. Pengolahan Data dan Analisa Data

### 1. Metode pengolahan data

Data yang telah diperoleh dari jawaban kuesioner selanjutnya dilakukan pengolahan sebagai berikut (Notoatmojo, 2012):

#### a. *Editing*

*Editing* adalah suatu proses memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam *editing* yaitu peneliti melakukan pemeriksaan jawaban yang sudah terisi didapatkan hasil bahwa semua kusioner terisi tetapi ada satu kuesioner yang memilih jawaban *double* sehingga dihilangkan dari penelitian. Selama proses ini juga, peneliti memperbaiki *coding* responden dikarenakan pemberian kode dilakukan sebelum penelitian akan tetapi saat melakukan penelitian asisten peneliti membagikan kuesioner tidak urut sehingga ada kuesioner yang tidak terisi. Setelah itu kuesioner yang tidak terisi disingkirkan peneliti.

b. *Coding*

Setelah kuesioner diedit maka selanjutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, yakni mengubah data berbentuk data atau huruf menjadi angka atau bilangan. *Coding* sangat berguna dalam memasukan data (*data entry*).

- 1) Pemberian kode kuesioner untuk *verbal abuse* orang tua 1 yaitu Rendah, 2 yaitu Sedang, 3 yaitu tinggi.
- 2) Pemberian kode kuesioner untuk perilaku *bullying* 1 yaitu Sangat Rendah, 2 yaitu Rendah, 3 yaitu Sedang, 4 yaitu Tinggi, 5 yaitu Sangat Tinggi.
- 3) Pemberian kode untuk jenis kelamin 1 laki-laki dan 2 perempuan.
- 4) Pemberian kode untuk umur 1 umur 12 tahun, 2 umur 13 tahun dan 3 umur 14 tahun.
- 5) Pemberian kode untuk tingkat ekonomi 1 rendah, 2 sedang, 3 tinggi, 4 sangat tinggi.
- 6) Pemberian kode untuk tingkat pendidikan 1 tidak sekolah, 2 sd, 3 smp, 4 sma, 5 perguruan tinggi.
- 7) Melihat kekerasan di media masa 1 pernah dan 2 tidak pernah.
- 8) *Bullying* dipengaruhi teman sebaya 1 dipengaruhi dan 2 tidak dipengaruhi.
- 9) Kekerasan di lingkungan 1 pernah melihat dan 2 tidak pernah.

c. Memasukan data (*data entry*)

Data jawaban dari masing-masing responden yang telah diubah menjadi bentuk (kode) maka selanjutnya akan dimasukan dalam program komputer salah satunya program SPSS 16.0. Dalam proses *entry* data peneliti memerlukan ketelitian yang penuh dikarenakan data terdiri dari dua variabel dan memeriksa apakah ada jawaban yang dimasukan *double* atau kosong maka dituntut untuk ketelitian peneliti, apabila tidak maka akan terjadi bias.

d. Pembersihan data (*cleaning*)

Apabila seluruh data dari sumber data telah dimasukkan, maka perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya. Setelah itu dilakukan pembetulan atau koreksi. Penelitian ini tidak terdapat data yang salah saat di periksa kembali.

2. Analisa data

a. Analisa univariat

Analisa data univariat yaitu bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisa univariat hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari setiap variabel (Sumantri, 2011).

Adapun rumus analisa univariat adalah sebagai berikut

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P= persentase (%)

f= jumlah hasil

n= jumlah keseluruhan data

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara kedua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Analisis data dalam penelitian ini mempunyai variabel bebas yaitu *vebal abuse* orang tua dengan menggunakan skala ordinal dan variabel terikatnya perilaku *bullying* dengan menggunakan skala ordinal. Sehingga digunakan uji *Somers' d* dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Ketentuannya adalah:

- 1) Jika  $p\text{-value} > \alpha(0,05)$  maka menolak  $H_a$  yang menyatakan tidak ada hubungan antara *verbal abuse* orang tua dengan perilaku *bullying* pada remaja
  - 2) Jika  $p\text{-value} < \alpha(0,05)$  maka menerima  $H_a$  yang menyatakan bahwa ada hubungan antara *verbal abuse* orang tua dengan perilaku *bullying* pada remaja.
- c. Koefisien kontingensi

Untuk melihat keeratan hubungan antara *verbal abuse* orang tua dengan perilaku *bullying* pada remaja SMP Negeri 2 Gamping Sleman Yogyakarta.

**Tabel 3.4 Pedoman Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat kuat
0,600-0,799	Kuat
0,400-0,599	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,199	Sangat rendah

(Sugiyono, 2011)

## I. Etika penelitian

Penelitian yang melibatkan manusia sebagai responden maka wajib untuk melindungi responden dengan mengaplikasikan dalam etika penelitian. Penelitian ini menggunakan *ethical clearance* dari komite etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor ethical: SKep/070/KEPK/V2019. Menurut Notoatmojo (2012), secara umum terdapat empat prinsip dasar dan kaidah penelitian keperawatan yaitu:

- a. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Dalam sebuah penelitian maka sangatlah perlu mempertimbangkan hak-hak subjek dalam penelitian guna untuk mendapatkan informasi mengenai apa yang ingin diteliti. Peneliti ini memberikan kebebasan kepada responden untuk ikut serta atau tidak tanpa paksaan. Sebelum

melakukan penelitian peneliti memberikan lembar persetujuan responden (*informed consent*), yang meliputi penjelasan manfaat penelitian, persetujuan penelitian dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan oleh peneliti sesuai dengan prosedur penelitian, persetujuan subjek mengundurkan diri dapat kapan saja dan jaminan kerahasiaan responden, saat dilakukan penelitian tidak terdapat responden yang mengundurkan diri.

- b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap individu mempunyai hak-hak dasar termasuk masalah privasi dan kebebasan individu untuk memberikan informasi. Oleh sebab itu peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan subjek. Identitas responden pada penelitian ini diganti menjadi *code*.

- c. Keadilan dan keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Dalam sebuah penelitian prinsip keterbukaan dan keadilan sangatlah penting diterapkan. Oleh karena itu lingkungan peneliti perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan yaitu dengan menjamin bahwa semua responden penelitian memperoleh perlakuan yang sama tanpa membedakan *gender*, agama, suku dan sebagainya. Oleh karena itu dalam penelitian ini tidak membedakan responden, semua responden diperlakukan sama, seperti saat peneliti menjelaskan prosedur penelitian diperlakukan sama dan saat pembagian *reward* semua dibagikan sama rata.

- d. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian harus mendapatkan manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya dan khususnya bagi responden. penelitian ini adalah penelitian korelasi bukan penelitian tentang intervensi sehingga dampak yang dapat merugikan responden cenderung sedikit. Oleh sebab itu peneliti memperhitungkan kerugian yang dialami responden yaitu waktu yang digunakan untuk berpartisipasi dalam penelitian. Selanjutnya peneliti

memberikan *reward* sebagai ucapan terimakasih kepada responden yang telah menyempatkan waktu dalam penelitian.

## J. Jalanya Penelitian

Bagian ini berisi tentang semua hal yang dilakukan peneliti pada setiap tahap penelitian yang terdiri dari:

1. Tahap persiapan penelitian
  - a. Mengumpulan data, artikel dan jurnal sebagai keaslian penelitian dan referensi untuk penyusunan proposal penelitian.
  - b. Mengajukan judul penelitian kepada pembimbing.
  - c. Mengonsultasikan dengan pembimbing mengenai langkah-langkah dalam penyusunan proposal.
  - d. Mengurus surat izin untuk studi pendahuluan di SMP Negeri 2 Gamping Sleman Yogyakarta.
  - e. Melakukan studi pendahuluan pada tanggal 28 Februari 2019 di SMP Negeri 2 Gamping Sleman Yogyakarta.
  - f. Mengurus *ethical clearance* pada tanggal 8 Mei 2019 di Komite Etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
  - g. Mengurus surat ijin penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta ke SMP Negeri 2 Gamping Sleman Yogyakarta.
  - h. Melakukan pengumpulan data pada tanggal 14 Mei 2019
2. Tahap pelaksanaan
  - a. Peneliti berkoordinasi dan menjelaskan kepada asisten tugas apa saja yang dilakukan dan peneliti menjelaskan mengenai penelitian yang diteliti. Asisten peneliti berjumlah 4 orang asisten dengan latar belakang mahasiswa keperawatan, alasan peneliti memilih 4 asisten dikarenakan asisten dan peneliti melakukan studi di tempat yang sama dan jurusan yang sama sehingga memudahkan dalam membantu pengambilan data. Tugas asisten peneliti yaitu membantu peneliti dalam membagikan kuesioner, mengambil kembali kuesioner.
  - b. Koordinasi dengan kepala sekolah.

- c. Memilih responden dengan cara diundi dengan kertas kecil yang digulung bertuliskan nama kelas siswa untuk dipilih menjadi sampel. Pengundian dilakukan oleh peneliti sendiri sehingga diperoleh jumlah sampel sesuai dengan proporsi yang ditentukan
  - d. Peneliti mendatangi setiap kelas untuk meminta ijin kepada responden dan menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian.
  - e. Peneliti menentukan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.
  - f. Peneliti memberikan *informed consent* dan kuesioner dengan dibantu 4 orang asisten.
  - g. Peneliti menjelaskan bagian-bagian kuesioner dan cara mengisinya. Peneliti juga mempersilahkan responden untuk bertanya jika masih ada yang kurang dimengerti.
  - h. Peneliti memberikan waktu 30 menit kepada responden untuk mengisi kuesioner dengan dipandu oleh peneliti.
  - i. Setelah kuesioner terisi, peneliti dan 4 orang asisten mengumpulkan kuesioner kembali.
3. Tahap penyelesaian
- a. Tahap penyelesaian dari pelaksanaan penelitian ini adalah data yang telah didapatkan kemudian di *entry*, kemudian dianalisis menggunakan program komputer.
  - b. Peneliti menyusun hasil dan pembahasan laporan hasil penelitian.
  - c. Peneliti melakukan bimbingan, revisi laporan dan koreksi pembimbing untuk mendapatkan persetujuan dari pembimbing melakukan ujian seminar hasil.
  - d. Melakukan seminar hasil dan dinyatakan lulus.